



► PELAYANAN AIR BERSIH

PDAM Siapkan Revitalisasi Pipa

JETIS—PDAM Tirtamarta Jogja merevitalisasi pipa distribusi utama air bersih berusia 100 tahun sepanjang 2,1 kilometer di Jalaa HOS Cokroaminoto Jogja. Revitalisasi ini dianggarkan sekitar Rp11 miliar dan dimulai pekan depan.

Ditut PDAM Tirtamarta Jogja, Majiya, menjelaskan revitalisasi dilakukan di sepanjang Jalan HOS Cokroaminoto, mulai dari simpang empat Wirobrajan hingga simpang empat Jati Kencana. Revitalisasi ini mengganti pipa sebelumnya yang berbahan asbes dengan pipa baru jenis *high density polyethylene* (HDPE). Revitalisasi ini diperlukan karena pada pipa sebelumnya sudah terjadi kebocoran di beberapa titik. "Revitalisasi dilakukan untuk menekan kebocoran. Sebelumnya sudah ada kebocoran, bahkan dua tahun lalu pipa di bawah rel kereta api yang bocor. Kemudian di selatan rel tepatnya di dekat Kantor BPK DIY dan depan SPBU juga bocor," ujarnya. Selasa (10/9).

Kebocoran tersebut terjadi lantaran usia pipa yang sudah sangat tua, yakni lebih dari 100 tahun. Pipa sebelumnya diketahui telah mulai dipasang sejak 1920. "Pemasangan itu dari 1920 mulai dipasang. Artinya lebih dari 100 tahun," katanya.

PDAM Tirtamarta Jogja telah melelang paket pengerjaan ini pada Juni lalu dengan pagu anggaran Rp13 miliar. Pemenang lelang sudah didapatkan pada awal Agustus dengan nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp11 miliar. "Insyaallah mulai pemasangan pekan depan," katanya.

Pemasangan pipa ini berada di tengah Jalaa HOS Cokroaminoto. Pengerjaan akan dilakukan pada malam hari mulai pukul 21.00 WIB hingga pukul 05.00 WIB keesokan harinya, sehingga tidak mengganggu aktivitas masyarakat. Pengerjaan diperkirakan akan selesai pada pertengahan Desember 2024.

Jajarannya secara bertahap akan mengganti semua pipa menggunakan HDPE. Hingga akhir tahun nanti, total pipa yang sudah menggunakan HDPE di Kota Jogja sepanjang 25 kilometer yang merupakan pipa distribusi utama. "Nanti secara bertahap diganti menggunakan pipa HDPE sampai ke rumah pelanggan. Panjang pipa PDAM baik jaringan distribusi utama, jaringan distribusi pembagi, serta jaringan distribusi pelayanan sekitar 1.000 kilometer," katanya.

Pipa asbes saat ini tidak direkomendasikan karena dalam jangka waktu yang panjang dapat memicu penyakit. "Para ahli minta penggunaan HDPE yang lebih bagus dan bisa bertahan sampai 80 tahun," ujarnya. (Lupus Sukarrah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 November 2024

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005